

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Berhubungan dengan judul yang dikemukakan, maka penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian lapangan (*field research*) dengan cara survey yaitu penelitian yang mengambil sejumlah sample dari populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Sedangkan, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang menggunakan perhitungan angka-angka, dan melakukan analisis data dengan prosedur statis dan sistematis¹.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Aksara Medan

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Penentuan jenis populasi ini didasarkan atas alasan bahwa yang akan di uji. Populasi yang akan dijadikan obyek dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada bank BSM Cabang Aksara Medan yaitu sebanyak jumlah karyawan.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian populasi ini menggunakan sample sensus yaitu teknik pengambilan sampel dilakukan secara meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian atau obyek penelitian.³ Yaitu engan mengambil

¹ Sujuko Efferin dkk, *Metode Penelitian Akuntansi* (Yogyakarta: Graha Ilmu 2008), hal. 47

² Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung : Alfabeta, 2006), hlm 162

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), hal. 108

sampel seluruh karyawan bank BSM Cabang Aksara Medan sebanyak karyawan yang akan dijadikan responden.

D. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional merupakan defenisi yang didasarkan kepada sifat-sifat, hal-hal yang dapat diamati dan diukur. Untuk menghindari dan memudahkan penulis dalam penelitian terutama dalam penentuan variabel serta menghindari kesalahan dalam penafsiran serta memberi batasan yang jelas mengenai dua variabel utama tersebut, maka diperlukan defenisi yang spesifik sebagai berikut, Variabel terikat (dependen) adalah kriteria atau standar dari eksperimen yang akan dinilai.⁴

Untuk memberikan batasan penelitian dalam memudahkan penafsiran mengenai variabel-variabel yang digunakan, maka diperlukan penjabaran defenisi operasional variabel, yakni sebagai berikut:

1. **Variabel Bebas** (*Independent*) merupakan variabel yang diduga sebagai penyebab dari variabel lain.

Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas, yaitu :

- a. Pendidikan (X_1) : merupakan latar belakang pendidikan yang islami merupakan hal yang pokok dalam menjalankan syariah sehari hari dilingkungan kerja dan ditambah dengan bermacam training dan pelatihan yang memadai tentang perbankan syariah. dan yang diyakini dan ditaati seorang muslim bahwa dalam bekerja haruslah tulus dan ikhlas untuk memuliakan dirinya, dan sebagai suatu manifestasi dari amal sholeh dan mempunyai nilai ibadah sangat luhur.
- b. Budaya organisasi (X_2) : membiasakan diri dalam bekerja dengan rasa tulus hati secara menyeluruh (Kaffah), dengan demikian pekerjaan dapat terselesaikan dengan baik.
- c. Upah Kerja (X_3) : merupakan sesuatu yang diterima karyawan sebagai balas jasa atau imbalan atas kerja dari penilaian terhadap suatu pekerjaan.

⁴ Lukman Dendawijaya, *manajemen Perbankan* (Bogor, ghalian Indonesia, 2005), hal.

d. Motivasi Kerja (X4) : motif yang mendorong karyawan untuk melakukan pekerjaan sesuai tugas pokok dan fungsi jabatan yang dinilai atau diukur berdasarkan dimensi motivator secara sadar.

2. **Variabel Terikat** (*dependent*) merupakan variabel yang sebagai akibat dari pengaruh variabel yang mendahuluinya.

Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah

Kinerja Karyawan (Y) : Hasil kerja seseorang karyawan yang diperoleh secara nyata untuk memenuhi standar kerja yang diterapkan dalam waktu tertentu.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	2	3	4
Pendidikan (X ₁)	Merupakan Tingkat pendidikan atau pelatihan yang Formal dan informal yang ditamatkan oleh karyawan.	a. Perluasan akses dan pemerataan pendidikan b. mutu dan relevansi pendidikan c. Kondisi tingkat pendidikan penduduk secara umum	Likert

Kinerja karyawan (Y)	Hasil kerja / prestasi kerja yang diperoleh secara nyata untuk memenuhi standar kerja yang diterapkan dalam waktu yang ditentukan	a. Kemampuan (mampu meningkatkan target pekerjaan) b. Mempunyai minat dalam pekerjaan c. Mampu menciptakan inovasi dan tujuan yang jelas (kualitas) d. Memiliki peluang bertumbuh dan maju (kuantitas)	
-----------------------------	---	---	--

a. Angket variabel Pendidikan

No	Pertanyaan	Sangat setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1	Saya masuk dan keluar kerja sesuai waktu yang ditentukan perusahaan					
2	Saya memiliki pengetahuan dan pengalaman kerja dalam melaksanakan tugas.					
3	Saya bekerja sesuai dengan program pendidikan dengan kebutuhan kerja yang telah ditentukan perusahaan.					
4	Saya taat terhadap kesesuaian yang diselenggarakan dengan peningkatan karir.					
5	Saya merasa yang dilakukan perusahaan dalam mengadaptasi dan mengantisipasi perubahan iklim dan budaya organisasi perusahaan.					
6	Saya merasa mutu metode pendidikan dan pelatihan					

	yang ditetapkan perusahaan sangat baik.					
7	Saya mampu meningkatkan keahlian dalam pengetahuan dan keterampilan kerja dengan baik					
8	Saya percaya pada tuhan untuk dapat menyelesaikan tugas tepat waktu dan membantu menyelesaikan tugas sehari-hari.					

b. Angket Variabel Budaya Organisasi

No.	Pertanyaan	Sangat setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1	Saya memiliki kerja yang baik dan diberikan dorongan oleh pimpinan kepada karyawan agar mempunyai inisiatif dalam bekerja.					
2	Karyawan selalu diberi kesempatan dan dorongan agar selalu berkreaitif dalam bekerja.					
3	Tuntutan pimpinan perusahaan kepada karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan dengan akurat dan teliti					
4	Saya merasa perhatian perusahaan yang hanya diperhatikan suatu pekerjaan tanpa melihat teknik atau proses untuk menghasilkan pekerjaan.					
5	Saya merasa kerjasama setiap anggota kelompok selalu ditekankan untuk mencapai keberhasilan suatu pekerjaan.					

6	Saya merasa kerabatan dan keakraban hubungan kerjasama sesama karyawan diperusahaan ini.					
7	Keseriusan yang ditanamkan perusahaan dalam menjaga kenyamanan kerja bagi karyawan.					
8	Pimpinan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk berkomunikasi langsung dengan atasan bila ada kesulitan dalam pelaksanaan tugas.					

c. Angket variabel upah Kerja

N o.	Pertanyaan	Sangat setuju	Setuju	Ragu- ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1	Perusahaan memberi gaji yang layak kepada semua karyawan.					
2	Perusahaan memberikan gaji sesuai dan sebanding dengan beban kerja yang saya kerjakan.					
3	Saya merasa gaji yang diberikan sudah cukup adil sesuai dengan jabatan.					
4	Perusahaan memberikan gaji / bonus yang sesuai bagi karyawan					

d. Angket variabel Motivasi kerja

No.	Pertanyaan	Sangat setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1	Pimpinan akan memberikan reward bagi karyawan yang memiliki kerja yang baik.					
2	Karyawan selalu diberi kesempatan untuk meningkatkan kinerjanya.					
3	Perusahaan memberikan jaminan karier yang pasti bagi karyawan yang berprestasi					
4	Tantangan dalam pekerjaan dapat meningkatkan kreativitas dalam melaksanakan tugas.					
5	Tugas-tugas yang cukup menantang mampu meningkatkan semangat kerja saya.					
6	Saya selalu bertanggung jawab atas pekerjaan yang dibebankan kepada saya.					
7	Saya mendapatkan pelatihan untuk mengembangkan ketrampilan dan kemampuan dari perusahaan.					
8	Pimpinan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk terus meningkatkan kinerja.					

e. Angket variabel Kinerja karyawan

No.	Pertanyaan	Sangat setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1	Pimpinan akan puas dengan hasil kerja yang saya lakukan.					
2	Pimpinan akan memberikan reward bagi karyawan yang emberikan kualitas kerja.					
3	Saya berusaha mencapai target yang telah ditentukan perusahaan atas prestasi kerja.					
4	Saya memiliki tingkat kerajinan yang tinggi dalam bekerja.					
5	Saya bertanggung jawab atas pekerjaan yang dibebankan kepada saya.					
6	Saya mematuhi segala ketentuan / peraturan yang berkaitan dengan pekerjaan.					
7	Saya pulang kerja tepat pada waktu yang telah ditentukan oleh perusahaan.					
8	Saya bersedia untuk bekerja lembur jika dibutuhkan perusahaan.					

E. Instrumen Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan menggunakan instrumen atau alat kuesioner (angket) yang merupakan daftar pertanyaan-pertanyaan yang disusun secara tertulis.⁵

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁶ Adapun yang mejadi skala ukurannya adalah skala likert. Skala Likert adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Ada 5 tingkatan jawaban yang digunakan dalam pemberian skor yang dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 7. Instrumen Skala *Likert*

No	Pernyataan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

G. Analisa Data

Analisa data yang digunakan untuk menjawab masalah-masalah dalam penelitian ini menggunakan beberapa uji statistik. Teknik analisa data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Sebelum melakukan pengujian regresi linier berganda terlebih dahulu dilakukan pengujian-pengujian sebagai berikut:

⁵ Mudrajad Kuncoro. *Metode Riset Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2003), hal. 155.

⁶ Sugiono. *Metode Penelitian dan Bisnis*. (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 135.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan. Pengujiannya dilakukan secara statistik, yang dapat dilakukan secara manual atau dukungan komputer, misalnya melalui bantuan paket komputer SPSS. Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah yang dalam hal ini kuesioner yang dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama. Konsistensi kuesioner dalam penggunaannya, dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik harus memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Para peneliti menggunakan pedoman jika tiap variabel terdiri atas 30 data maka data tersebut sudah berdistribusi normal.⁷

b. Uji Multikolinearitas

Kondisi adanya hubungan linier antara variabel.⁸ Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah pada modal regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinearitas yang harus diatasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas, model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

⁷ Dermawan Wibosono, *Riset Bisnis: Bantuan bagi para Praktisi dan Akademis* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), hal.537.

⁸ Wing Wahyu Winarno, *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews* (yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2009),Hal .52.

3. Uji Deskriptif

Uji deskriptif umumnya digunakan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai sesuatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang teliti.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial Dengan t-test

T-test ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Hasil uji ini pada output SPSS dapat dilihat pada tabel *Coefficients*^a. Nilai dari uji t-test dapat dilihat dari *p-value* (pada kolom sig.) pada masing-masing variabel independent, jika *p-value* lebih kecil dari *level of significant* yang ditentukan, atau t-dihitung (pada kolom t) lebih besar dari t-tabel (dihitung dari *two-tailed a = 5% df-k*, k merupakan jumlah variabel independen).

b. Uji Simultan Dengan F-Test

Uji simultan dengan F-test ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil F-test ini pada output SPSS dapat dilihat pada table ANOVA. Hasil F-test menunjukkan variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen jika *p-value* (pada kolom sig.) lebih kecil dari *level of significant* yang ditentukan, atau F hitung (pada kolom F) lebih besar dari F tabel. F tabel dihitung dengan cara $df1 = k-1$, dan $df2 = n - k$, k adalah jumlah variabel dependen dan independen.

c. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Koefisiensi Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada table *model*

Summary^b dan tertulis *R Square*. Namun untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian.

Nilai *R Square* dikatakan baik jika di atas 0,5 karena nilai *R Square* berkisar antara 0 sampai 1. Pada umumnya sampel dengan data deret waktu (*timeseries*) memiliki *R Square* maupun *Adjusted R Square* cukup tinggi (di atas 0,5), sedangkan sampel dengan data item tertentu yang disebut data silang (*crosssection*) pada umumnya memiliki *R Square* maupun *Adjusted R Square* agak rendah (di bawah 0,5), namun tidak menutup kemungkinan data jenis *crosssection* memiliki nilai *R Square* maupun *Adjusted R Square* cukup tinggi.

5. Uji Model

Data pengamatan biasanya tidak hanya disebabkan oleh satu variabel melainkan oleh beberapa atau bahkan banyak variabel. Dalam manajemen syariah, kinerja karyawan menurut teori disebabkan oleh tiga faktor/variabel, yaitu pekerjaan itu sendiri, pendidikan, budaya organisasi, Upaha kerja, motivasi kerja. Secara umum, data hasil pengamatan Kinerja karyawan pada Bank BSM Cabang Aksarai Medan ditinjau dari Manajemen Syariah. Sehingga rumus umum dari regresi linier berganda adalah:

$$KK = a + b_1pdk + b_2Bo + b_3uk + b_4 mk + e$$

Dimana :

KK = Kinerja karyawan

a = Kostanta

b₁b₂b₃b₄ = Koefisien regresi berganda

pdk = Pendidikan

Bo = Budaya organisasi

mk = Motivasi kerja

uk = Upah kerja

e = Standart error